

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis perekonomian yang melanda negara kita pada saat ini telah cukup banyak menghancurkan beberapa kegiatan bisnis, terutama bisnis yang sedikit *local content*. Namun demikian, bukan berarti para investor tidak mempunyai peluang sama sekali untuk menanamkan investasinya untuk bisnis yang menguntungkan.

Bisnis yang berpeluang dan sekaligus memberikan angin segar bagi investor adalah bisnis yang pada masyarakat lalu sering diabaikan dan dianggap tidak *bankable*, yaitu pertanian dalam konteks *agribisnis* yang ternyata berbasis dalam negeri dan sebagian besar berskala kecil. Potensi Agribisnis dalam konteks ekonomi nasional Indonesia cukup besar dan mempunyai prospek cerah. Potensi Agribisnis disini adalah kemampuan dari Agribisnis untuk memberikan sumbangan terhadap perekonomian nasional melalui keragaman dan pencapaian (*performance and accomplishment*) yang dapat direalisasikan apabila dipenuhinya iklim yang kondusif dan “*favorable*”.

Analisis besarnya potensi Agribisnis Indonesia dapat ditinjau dari dua sisi dalam sistem ekonomi pasar, yaitu : sisi penawaran (*supply side*) dan sisi permintaan (*demand side*). Sisi penawaran dilihat dari tersedianya faktor produksi, khususnya faktor produksi fisik lahan dan lingkungan serta tenaga

kerja yang cukup berlimpah (*abundant/endowment*) bagi produsen dalam melaksanakan kegiatan ekonomi berproduksi di sektor agribisnis, sebaliknya dari sisi permintaan terdapat adanya potensi pasar yang besar bagi produk-produk yang dihasilkan bagi pasar domestic maupun pasar internasional.

Seperti halnya budidaya ikan air tawar, pada umumnya memelihara ikan bukan hal baru bagi masyarakat terutama di pedesaan, tetapi mereka melakukannya dengan cara tradisional. Padahal sekarang sesuai dengan perkembangan IPTEK dibidang pertanian haruslah dapat membawa perubahan persepsi masyarakat sehingga pertanian merupakan suatu kegiatan pemanfaatan proses-proses biologi pada tubuh tanaman dan hewan untuk menghasilkan berbagai komoditi yang dibutuhkan masyarakat.

Kemampuan manusia meningkat dengan diperolehnya cara-cara mengatur, memanipulasi tiga faktor budidaya pertanian yaitu : tanah, iklim, dan karakteristik *genetic* dari tanaman dan hewan yang dibudidayakan. Dari kombinasi ketiga faktor budidaya pertanian tersebut akan dihasilkan produk-produk primer pertanian seperti yang diinginkan. Apalagi telah diketahui bahwa budidaya ikan air tawar adalah salah satu komoditas unggulan yang mempunyai prospek tinggi dalam situasi seperti saat ini (Kompas, 1998). Maka dari itu petani ikan sudah harus berwawasan pasar atau berwawasan agribisnis.

Termasuk daerah Kabupaten Karanganyar, melihat kondisi lahan dan kondisi masyarakat yang sebagian adalah pedesaan. Maka penulis yakin bahwa usaha produksi ikan air tawar adalah salah satu jawaban untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat pedesaan di Kabupaten Karanganyar. Dalam penelitian ini penulis mengambil obyek penelitian didesa Karangturi, Kecamatan Godangrejo, Kabupaten Karanganyar, yang mana di desa ini telah ada kegiatan usaha produksi budidaya ikan air tawar. Dalam hal ini penulis mencoba menganalisa kelayakan pelaksanaan usaha produksi ikan air tawar dari beberapa aspek tinjauan dan sehingga para investor tidak ragu-ragu untuk menilai layak tidaknya investasi untuk usaha produksi budidaya ikan air tawar ini di wilayah Kabupaten Karanganyar, dikarenakan adanya beberapa alternatif cara pengusahaannya, seperti :

Adanya 4 kelompok usaha ikan air tawar :

1. Kelompok usaha pembenihan
2. Kelompok usaha pendederan
3. Kelompok usaha pembesaran
4. Kelompok usaha pemasaran

Adanya bermacam cara atau sistem pemeliharaan,

1. Pemeliharaan ikan sistem kolam air tenang
 - a. Kolam tenang yang ada pergantian airnya
 - b. Kolam tenang yang tidak ada pergantian airnya (kolam tadah hujan)

2. Sistem pemeliharaan ikan di sawah
 - a. Sistem penyelang, (Menggunakan tenggang waktu antara panen sampai tanam padi lagi).
 - b. Sistem mina padi, (pemeliharaan ikan bersama-sama padi)
 - c. Sistem palawija, (pemeliharaan ikan bersama-sama dengan tanaman palawija lainnya, hanya isi komoditi palawijanya diganti dengan ikan).
3. Sistem Keramba, dapat dilakukan disungai.
4. Sistem arus deras, (R. W. S / *Running Water System*)
5. Sistem jaring terapung (di danau)
6. Sistem long yam, diatas kolam ada kandang ayam.
7. Kolam pemancingan, (kolam pemasaran dengan sistem pancing).

Dilihat dari beragamnya pilihan kelompok usaha serta sistem pemeliharaannya penulis berupaya untuk mencari alternative mana dari keragaman tersebut yang dapat dilakukan ataupun direalisasikan oleh para penanam modal / investor di Kabupaten Karanganyar, sehingga para investor tidak ragu-ragu untuk menilai layak tidaknya untuk usaha produksi budidaya ikan air tawar ini di wilayah Kabupaten Karanganyar.

B. Perumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang diharapkan permasalahan yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah masih terdapat peluang dalam menjalankan bisnis pendirian usaha produksi ikan air tawar di Kabupaten Karanganyar.

2. Apakah investasi yang ditanam dalam usaha produksi ikan air tawar ini layak dilakukan atau tidak.

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian yang jelas akan mempermudah dalam usaha mencapai hasil. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya potensi agribisnis terutama usaha produksi ikan air tawar di Kabupaten Karanganyar.
2. Untuk mengetahui masih adakah peluang bisnis untuk pendirian usaha produksi ikan air tawar di Kabupaten Karanganyar.
3. Untuk menyusun analisa apakah investasi yang ditanam layak dilakukan atau tidak.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penyusunan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bahan informasi tentang usaha produksi ikan air tawar bagi pihak yang memerlukan serta mengetahui peluang bisnis produksi ikan air tawar di Kabupaten Karanganyar.
2. Bahan pertimbangan pengambilan keputusan terhadap kelayakan teknis dan ekonomis dalam pengembangan usaha produksi ikan air tawar di Kabupaten Karanganyar.

E. Sistematika Penyusunan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab yang masing-masing menguraikan hal-hal sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika penyusunan Skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dikemukakan teori-teori mengenai Pengertian studi kelayakan, Aspek-aspek yang mempengaruhi dalam studi kelayakan, Pengertian investasi, Macam-macam investasi, Investasi dalam aktiva tetap.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam hal ini berisi tentang : kerangka pemikiran, Hepotesa, Lokasi penelitian, Metode pengumpulan data dan Rencana analisa data.

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang: Gambaran umum usaha produksi ikan air tawar dan perkembangannya didesa Karangturi, Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang: Kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan.